

ABSTRAK

Krisis pangan global tahun 2007-2008 disebabkan oleh jumlah populasi dunia yang terus meningkat dan tidak stabilnya harga pangan serta tingginya permintaan biji-bijian sebagai bahan baku biofuel pengganti minyak bumi. Krisis pangan global tersebut telah memberikan banyak dampak bagi dunia maupun Indonesia. Kondisi ketahanan pangan pasca krisis pangan global tersebut mengindikasikan adanya kemungkinan terulang kembali krisis yang sama. Indonesia yang merupakan anggota dari forum G-20 kemudian menganggap isu tersebut sebagai isu yang krusial sehingga mengangkatnya ke fora internasional seperti G-20.

Kata kunci: Ketahanan pangan, Krisis pangan global, forum ekonomi G-20.